

**NILAI MORAL DALAM NOVEL “DILAN “ 1990 KARYA PIDI BAIQ**

**Daniel Sihotang<sup>1</sup>, Toras Barita Bayo Angin, S.Sos, M.Pd<sup>2</sup>,  
Mina Syanti Lubis, S.Pd., M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa

<sup>1,2,3</sup> Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

**Abstract**

*The purpose of this study was to describe the moral values contained in novel entitled “Dilan 1990” by Pidi Baiq. This study used a descriptive qualitative. The data of this study included the quotes in the novel and triangulation was used in data validity. The moral values in the novel included 1) the relationship of human and himself which consist of maintaining health, confidence being careful, and being honest, 2) the relationship of human and the others which consist of respecting others, helping each other, and respecting elders, 3) the relation of human and the God which consists of worshipping, acknowledging his religion, following the teachings according to his religion, and 4) the relationship of human and the universe which consists of preserving and preserving the universe. Moral values are also a benchmark for human behavior. Moral delivery in this novel can be found in the interactions of each character in the novel.*

**Keyword:** Novel, Dilan 1990, Nilai Moral.

**1. PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah sebuah struktur tanda yang bermakna, disamping itu karya sastra adalah karya yang ditulis oleh pengarang. Pengarang tidak terlepas dari sejarah sastra dan latar belakang sosial budayanya. Semuanya tercermin dalam karya sastranya (Pradopo 2000:108). Sedangkan menurut Noor (2011:27) menyatakan “Karya sastra merupakan sesuatu cerminan nilai-nilai budaya dan tidak terlepas dari sosial budaya serta kehidupan masyarakat yang digambarkannya. Sastra menyajikan menyajikan gambaran kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang-orang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang”

Novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa kejadian atau peristiwa di sekelilingnya, bisa juga pengalaman orang lain maupun

pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terikat oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi (Mahdavi,2015) Menurut Kosasih (2008:54) mengatakan “Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu karya sastra yang diciptakan dengan pilihan kata yang indah, yang ide ceritanya berasal dari hasil khayalan penulis maupun pengalaman langsung maupun pengalaman orang di sekitarnya.

Menurut Partiwantoro (dalam Zuriyah 2007:63) mengemukakan ajaran moral dalam empat hal yaitu:(a)Moral manusia dengan dirinya sendiri ,(b) Moral manusia dengan sesama, (c) Moral manusia dengan alam semesta, (d)Moral manusia dengan Tuhan-Nya.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Dalam metode deskriptif analisis objek penelitian diuraikan kemudian dianalisis menggunakan teori tertentu hingga mendapatkan hasil.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq. Data yang dianggap mengandung nilai-nilai moral bisa digambarkan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Tuhan. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks yang mengandung nilai moral berupa hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun peneliti juga dibantu dengan instrumen penunjang berupa tabel instrumen pengumpulan data, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan data dan mengidentifikasi seberapa valid data yang akan diteliti.

## 3. HASIL ANALISIS

### 1. Nilai Moral Manusia Dengan Dirinya Sendiri

Dalam novel ini dapat ditemukan beberapa nilai moral manusia dengan dirinya sendiri sebagai berikut:

- a. Dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq (2018:32) ditemukan kutipan nilai moral manusia dengan dirinya sendiri yaitu sebagai berikut:

“Tapi, tetap aja **aku harus merasa menjauh darinya. Jangan biarkan dia melakukan apapun yang akan membuatku dalam kesulitan.** Aku tidak ingin membuang-buang waktu untuk mengenal anak nakal seperti itu.”  
 “Enggak, sih. Jawab Rani, anak-anak nakal gitulah, katanya **pada suka minum-minum disitu, kata Nandan.**” (Pidi Baiq 2018: 42):

### 2. Nilai Moral Manusia Dengan Sesama

Selain nilai moral manusia dengan dirinya, peneliti juga menemukan beberapa nilai moral manusia dengan sesamanya sebagai berikut:

- a. Dalam novel *Dilan 1990* (Baiq 2018: 23) terdapat suatu kutipan nilai moral manusia dengan sesamanya:
 

“Dia bilang, kalau aku mau minum, gampang, biar dia saja yang beli. Makasih kataku, kemudian **dia pergi ke kantin . ketika dia balik dia membawa beberapa teh kotak.** )
- b. “Kumasukin suratnya kedalam tas sekolah, untuk **kembali menyimak Nandan yang banyak bicara ini itu, yang lumayan membosankan** “ (Baiq 2018: 24)
3. Nilai Moral Manusia Dengan Alam Semesta

Dalam novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq ini juga ditemukan beberapa moral manusia terhadap alam semesta, baik itu berupa lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan alam, yang meliputi sebagai berikut

- a. Dalam novel Dilan 1990 (Baiq 2018: 61) terdapat suatu kutipan nilai moral manusia terhadap alam semesta :

“ **Tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa kearah kami.** Papan pembatas kelas itu jatuh, menimpa papan tulis dan menggulingkan Presiden Indonesia, Soeharto, dalam bentuknya sebagai foto yang dikasih pigura”

“**Mereka melempari sekolah dengan batu.** Salah satunya mengenai kaca dari jendela kelas yang berada di dekat pintu gerbang” (Baiq 2018: 154)

4. Nilai Moral Manusia Dengan Tuhannya

Manusia tidak pernah lepas dengan Tuhannya, setiap tindakan manusia selalu berkaitan dengan agama yang diyakini masing-masing, sama dengan novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq ini, terdapat juga beberapa nilai moral manusia dengan Tuhannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam novel Dilan 1990 (Baiq 2018: 27) terdapat suatu kutipan nilai moral manusia terhadap Tuhannya :

“aku tahu kapan ulang tahunmu.

He he he. **Aku juga tahu siapa Tuhannmu. Allah kujawab sendiri.** Iya kan?”.

“**Bismillahirrahmanirrahim. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.** Dengan ini dengan penuh perasaan, mengundang Milea Adnan untuk sekolah pada: hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu.” (Baiq 2018: 28)

#### 4. PEMBAHASAN

1. Nilai moral manusia terhadap dirinya

- a. “ Tapi, tetap aja **aku harus merasa menjauh darinya. Jangan biarkan dia melakukan apapun yang akan membuatku dalam kesulitan.** Aku tidak ingin membuang-buang waktu untuk mengenal anak nakal seperti itu.”

Dari kutipan “**Aku harus merasa menjauh darinya. Jangan biarkan dia melakukan apapun yang akan membuatku dalam kesulitan**” dapat kita ketahui bahwa tokoh Milea yang mengenal seseorang yang sedang berusaha mendekatinya mempunyai sifat yang buruk. Maka dia berniat untuk menjaga dirinya supaya tidak terpengaruh terhadap orang tersebut. Dari tindakan ini kita dapat melihat bahwa itu merupakan tindakan moral yang baik terhadap diri sendiri dalam menjaga kesucian diri.

- b. “Enggak, sih. Jawab Rani, anak-anak nakal gitulah, katanya **pada suka minum-minum disitu, kata Nandan.**

2. Nilai moral manusia terhadap sesama

- a. “Dia bilang , kalau aku mau minum, gampang, biar dia saja yang beli. Makasih kataku, kemudian **dia pergi ke kantin. ketika dia balik dia membawa beberapa teh kotak.**”

Dari kutipan" **dia pergi ke kantin . ketika dia balik dia membawa beberapa teh kotak.**” tersebut kita menemukan bahwa seseorang membantu temannya dalam membeli minuman terhadap kawannya, membantu seseorang itu bukan harus dengan bantuan yang besar, dari sini kita dapat melakukan hal baik terhadap sesama kita.

- b. ”Kumasukin suratnya kedalam tas sekolah, untuk **kembali menyimak Nandan yang banyak bicara ini itu, yang lumayan membosankan** “ (Baiq 2018: 24)

Dari kutipan **“kembali menyimak Nandan yang banyak bicara ini itu, yang lumayan membosankan”** menjelaskan dalam berinteraksi dengan sesama kita harus saling menghargai, baik itu dalam berbicara, bertindak. Dari kutipan diatas kita dapat menemukan tindakan yang baik dalam berinteraksi, dengan memperhatikan lawan bicara kita tidak melakukan kegiatan lain saat seseorang sedang berbicara dengan kita. Karna kita akan dianggap tidak sopan, tidak menghargai jika seseorang berbicara terhadap kita dan kita melakukan kegiatan lain.

3. Nilai moral manusia terhadap alam semesta

- a. **“Tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa kearah kami.** Papan pembatas kelas itu jatuh, menimpa papan tulis dan menggulingkan Presiden Indonesia, Soeharto, dalam bentuknya sebagai foto yang dikasih pigura”

Dalam kutipan” **“Tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa kearah kami”** terdapat perlakuan yang merusak papan pembatas kelas, hal tersebut merupakan tindakan yang tidak baik, merusak barang-barang maupun lingkungan yang ada di sekitar kita berarti kita tidak dapat menjaga lingkungan yang menjadi tempat kita berlindung.

- b. **“Mereka melempari sekolah dengan batu.** Salah satunya mengenai kaca dari jendela kelas yang berada di dekat pintu gerbang”

Seperti pembahasan diatas bahwa setiap lingkungan harus dijaga, dalam kutipan” **“Mereka melempari sekolah dengan batu.** “ ini terdapat perlakuan yang sanga tidak baik yaitu merusak lingkungan sekolah dengan melemparinya, merupakan tindakan yang sangat tidak pantas untuk ditiru dan dilakukan.

4. Nilai moral manus terhadap Tuhan-Nya

- a. **“Aku tahu kapan ulang tahunmu. He he he. Aku juga tahu siapa Tuhanmu. Allah kujawab sendiri. Iya kan?”.**

Dari kutipan” **Aku juga tahu siapa Tuhanmu. Allah kujawab sendiri”** dapat di temukan bahwa tokoh Milea mengakui siapa Tuhannya saat seseorang yang tidak dikenal menanyakannya. Salah satu bentuk moral manusia terhadap Tuhannya adalah tidak malu mengakui siapa Tuhannya, dalam kutipan ini jelas bahwa toko Milea menjawab dan mengakui siapa Tuhannya ketika ada orang yang menanyakannya.

- b. **“Bismillahirrahmanirrahim.**

**Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.** Dengan ini dengan penuh perasaan, mengundang Milea Adnan untuk sekolah pada: hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu.”

Dalam kutipan”

**“Bismillahirrahmanirrahim. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.”** ini terdapat sesuatu yang bagus, yaitu tetap mengingat Allah dalam berkomunikasi baik itu melalui surat sekali pun. Menulis surat mungkin bisa merupakan hal yang dilakukan oleh seseorang dalam berkomunikasi, tetapi ada baiknya kita juga menggunakan salam sesuai ajaran agama kita sebelum dan sesudah menulis surat tersebut.

## 5. SIMPULAN

Karya sastra memiliki keterkaitan erat terhadap reaksi masyarakat sehingga slogan yang mengatakan sastra adalah cerminan kehidupan dipandang merupakan keniscayaan untuk menganalisis nilai-nilai moral di dalamnya. Nilai moral sendiri juga menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku. Nilai moral yang

diberikan oleh pengarang melalui cerita merupakan petunjuk bagi pembaca tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan seperti sikap dan tingkah laku. Sebuah karya sastra khususnya novel banyak mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan oleh pengarang. Penyampaian moral dalam karya sastra tersebut dapat kita temukan dari berbagai sikap dan tingkah laku setiap tokoh.

#### 6. DAFTAR RUJUKAN

- Burhan, Bungin : 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Firwan, Muhammad: 2017. *Nilai Moral Sang Pencerah Karya Akmal*. <https://jurnal.untad.ac.id> (Online) (29 Mei 2021)
- Kosasih, Dea: 2010. *Memahami Novel*. Bogor : Quadra
- Noor, R.M : 2011. *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Pradopo, Djoko Rachmat: 2000. *Prinsip-prinsip kritik sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Ratna, Nyoman Khuta: 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.